ABSTRAKSI

Setiap organisasi pasti memiliki beberapa cara untuk mengendalikan perilaku karyawannya. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menerapkan *personnel* dan *cultural control.* Dengan diterapkannya *personnel control,* maka organisasi mengharapkan agar karyawannya bisa mengendalikan diri mereka sendiri dengan memiliki kesadaran, kamampuan, serta dorongan untuk selalu bekerja dengan baik (*self – monitoring*). Sedangkan dengan *cultural control,* organisasi ingin mengendalikan perilaku karyawannya melalui budaya organisasi. Dengan hal itu diharapkan agar antara karyawan yang satu dengan yang lain saling mengendalikan.

Dalam melaksanakan *personnel* dan *cultural control,* maka gaya kepemimpinan memberikan pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan kedua kontrol tersebut. Pengaruh yang ditimbulkan dari gaya kepemimpinan seorang pemimpin bisa positf atau bahkan negatif. Apabila pengaruh yang ditimbulkan positif maka tidak terjadi masalah , tapi jika yang terjadi sebaliknya maka akan berdampak buruk pada motivasi kerja karyawan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi kelangsungan hidup organisasi itu sendiri.

Dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai pengaruh *leadership* dalam pelaksanaan *personnel* dan *cultural control* terhadap motivasi karyawan sirkulasi peminjaman buku di perpustakaan PTS "X" Surabaya. Dengan gaya kepemimpinan kepala perpustakaan yang memiliki hubungan rendah dan tugas rendah akan berpengaruh terhadap pelaksanaan *personnel* dan *cultural control*, baik itu yang memberikan pengaruh positif maupun negatif. Adanya pengaruh yang negatif berarti dalam perpustakaan "X" terdapat suatu masalah yang pada akhirnya jika dibiarkan terus – menerus akan menurunkan motivasi para staf dan pada akhirnya juga merugikan perpustakaan itu sendiri. Dengan adanya masalah – masalah tersebut, penulis memberikan rekomendasi yang bisa digunakan oleh kepala perpustakaan sebagai acuan untuk mengatasi permasalahan tersebut.